

BAB V

RINGKASAN DAN KESIMPULAN

5.1. Ringkasan

Angkatan kerja di Indonesia selama 6 tahun berturut-turut kenaikan jumlah angkatan kerja naik sebesar 16,7 juta orang. Selain itu, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami kenaikan dan penurunan terutama pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan dan kembali naik pada tahun 2021. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami kenaikan pada tahun 2020, di tahun sebelum dan sesudahnya mengalami penurunan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh pelatihan dengan sertifikat, usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan wilayah tempat tinggal pada durasi mencari kerja lulusan SMK. Berikut ringkasan hasil penelitian.

1. Pelatihan sertifikat memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada durasi mencari kerja lulusan SMK. Lulusan SMK yang mengikuti pelatihan namun tidak memperoleh sertifikat akan membutuhkan waktu lebih lama untuk mencari pekerjaan dibandingkan lulusan SMK yang mengikuti pelatihan dan memperoleh sertifikat.
2. Usia memiliki pengaruh signifikan dan positif pada durasi mencari kerja lulusan SMK. Usia muda antara 17 sampai 25 tahun akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menemukan pekerjaan. Namun umur 25 tahun ke atas, semakin dewasa umur lulusan SMK maka akan lebih pendek masa pencarian kerjanya.
3. Jenis kelamin memiliki pengaruh signifikan dan positif pada durasi mencari kerja lulusan SMK. Lulusan SMK laki-laki membutuhkan waktu yang panjang dalam mencari kerja daripada lulusan SMK perempuan.
4. Status pernikahan memiliki pengaruh signifikan dan positif pada durasi mencari lulusan SMK. Lulusan SMK dengan status belum menikah memiliki waktu lebih lama untuk mencari kerja dibandingkan lulusan SMK dengan status sudah menikah.
5. Wilayah tempat tinggal berpengaruh tidak signifikan pada durasi mencari kerja lulusan SMK.
6. Pelatihan dengan sertifikat, usia, jenis kelamin, status pernikahan, wilayah tempat tinggal secara simultan berpengaruh pada durasi mencari kerja lulusan SMK.

5.2. Sintesis Penelitian

Perbedaan studi ini dengan penelitian lainnya yaitu variabel pelatihan (X1) merupakan pelatihan yang memiliki sertifikat. Selanjutnya data penelitian dalam penelitian ini yaitu data

Sakernas tahun 2021, lebih terbaru dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada tenaga kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) saja, tidak membandingkan dengan jenis pendidikan yang lainnya.

Berdasarkan kesimpulan, ditemukan bahwa pengaruh variabel bebas yaitu pelatihan, usia, jenis kelamin, status pernikahan, dan wilayah tempat tinggal pada variabel terikat yaitu durasi mencari kerja memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Variabel pelatihan, usia, jenis kelamin, dan status pernikahan memiliki pengaruh signifikan dan positif sedangkan variabel wilayah tempat tinggal tidak memiliki pengaruh pada durasi mencari kerja.

5.3. Implikasi Penelitian

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi durasi mencari kerja lulusan SMK di Indonesia. Berdasarkan hasil studi diketahui bahwa variabel pelatihan, usia, jenis kelamin, dan status pernikahan berpengaruh signifikan pada lama mencari kerja lulusan SMK. Sementara variabel wilayah tempat tinggal tidak berpengaruh signifikan pada lama mencari kerja lulusan SMK.

Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut.

1. Ditemukan bahwa pengaruh pelatihan sertifikat signifikan sehingga dengan adanya pelatihan sertifikat dapat mengurangi masa tunggu mencari kerja bagi lulusan SMK. Untuk itu diharapkan lulusan SMK dapat mengikuti pelatihan yang sesuai dengan jurusannya sehingga keterampilan yang dimiliki lulusan SMK lebih baik. Selain itu, program pelatihan yang diikuti sebaiknya pelatihan yang bersertifikat.
2. Ditemukan bahwa pengaruh usia signifikan sehingga lulusan SMK yang berusia lebih dari 25 tahun memiliki masa tunggu mencari kerja yang lebih singkat. Untuk itu diharapkan lulusan SMK yang baru lulus dapat mengikuti pelatihan bersertifikat agar keterampilan yang dimiliki lulusan SMK lebih baik.
3. Ditemukan bahwa pengaruh jenis kelamin signifikan sehingga lulusan SMK berjenis kelamin perempuan memiliki masa tunggu mencari kerja lebih singkat. Perempuan lebih cepat mendapatkan pekerjaan yang rendah produktivitas seperti asisten rumahan.

4. Ditemukan bahwa pengaruh status pernikahan signifikan sehingga lulusan SMK yang sudah menikah memiliki masa tunggu mencari kerja lebih singkat. Untuk itu lulusan SMK yang belum menikah diharapkan dapat mengembangkan keterampilan dan pengalaman kerja pada usia muda sehingga ketika sudah menikah lulusan SMK lebih mudah mendapatkan pekerjaan.
5. Jenis jurusan SMK dapat mempengaruhi prospek kerja lulusan SMK. Maka dari itu, jenis jurusan yang paling banyak dicari oleh perusahaan adalah jurusan yang berkaitan dengan kemajuan teknologi seperti desain grafis, rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, multimedia, dan akuntansi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, perlunya kerjasama antara Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan dunia kerja, selain itu perlu dilakukannya kerjasama jurusan dengan perusahaan sehingga ketika individu SMK telah lulus, dunia kerja dapat menampung lulusan SMK.

5.4. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia, menyediakan program pelatihan internal bersertifikat yang sesuai dengan jurusan masing-masing siswa, sehingga ketika sudah tamat sekolah lulusan SMK sudah memiliki sertifikasi yang sesuai dengan keahliannya masing-masing.
2. Kepada lulusan SMK, mengikuti berbagai program pelatihan bersertifikat untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Selain keterampilan teknis, lulusan SMK juga perlu fokus pada pengembangan keterampilan seperti komunikasi, kerja tim, dan manajemen waktu.
3. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap lama mencari kerja lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia seperti jenis jurusan SMK yang diambil.